

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)



**BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2010**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2010 yang disusun ini merupakan wujud pertanggung jawaban BBP Mekanisasi Pertanian sebagai instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

Diharapkan dengan adanya laporan ini akan dapat menggambarkan keadaan kinerja BBP Mekanisasi Pertanian yang sebenarnya secara jelas dan transparan sehingga dapat diketahui sejauh mana BBP Mekanisasi Pertanian mampu meningkatkan kualitas kinerja, efisiensi dan efektifitas, pengelolaan dana, SDM, sarana, peralatan dan sumber daya lainnya.

Kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik tenaga, pikiran dan informasinya diucapkan banyak terima kasih. Saran perbaikan dan masukan bagi penyempurnaan LAKIP 2010 ini merupakan sumbangan bagi peningkatan kinerja BBP Mekanisasi Pertanian selanjutnya.

Serpong, Januari 2011

Kepala Balai Besar

Dr. Ir. Astu Unadi, M.Eng.
NIP. 1956.1025.1985.03.1.001

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2010 yang disusun ini merupakan wujud pertanggung jawaban BBP Mekanisasi Pertanian sebagai instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

Diharapkan dengan adanya laporan ini akan dapat menggambarkan keadaan kinerja BBP Mekanisasi Pertanian yang sebenarnya secara jelas dan transparan sehingga dapat diketahui sejauh mana BBP Mekanisasi Pertanian mampu meningkatkan kualitas kinerja, efisiensi dan efektifitas, pengelolaan dana, SDM, sarana, peralatan dan sumber daya lainnya.

Kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik tenaga, pikiran dan informasinya diucapkan banyak terima kasih. Saran perbaikan dan masukan bagi penyempurnaan LAKIP 2010 ini merupakan sumbangan bagi peningkatan kinerja BBP Mekanisasi Pertanian selanjutnya.

Serpong, Januari 2011

Kepala Balai Besar

Dr. Ir. Astu Unadi, M.Eng.
NIP. 1956.1025.1985.03.1.001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Visi Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Pada tahun 2014: menjadi lembaga penelitian dan pengembangan mekanisasi bertaraf internasional dalam menghasilkan inovasi mekanisasi pertanian yang bermanfaat bagi penggunanya. Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian telah melakukan penyempurnaan atau reorientasi dan reposisi arah perekayasa dan penelitian yang diutamakan untuk mendukung komoditas prioritas Badan Litbang Pertanian.

Tiga tujuan utama daripada penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian adalah : (a) menghasilkan teknologi mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah dengan harga kualitas bersaing; berbahan baku lokal dan ramah lingkungan, (b) meningkatkan percepatan adopsi hasil perekayasa dan penelitian teknologi mekanisasi di tingkat pengguna, (c) menghasilkan informasi dan rekomendasi sebagai bahan penyusunan kebijakan untuk percepatan pengembangan dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian di Indonesia. Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran diketahui bahwa pada tahun 2010 Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian telah menghasilkan 4 paket teknologi mekanisasi pertanian, 3 kerjasama litbang mektan, 2 paket bahan rekomendasi kebijakan dan 1 paket diseminasi litbang mekanisasi pertanian, dengan tingkat pencapaian 104,28% (dikategorikan berhasil).

Walaupun dikategorikan berhasil dalam pencapaian sasaran, disadari bahwa kualitas penelitian/perekayasa teknologi mekanisasi pertanian masih perlu banyak perbaikan, mulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, termasuk juga aspek diseminasi hasil.

DAFTAR ISI

Bab		Halaman
	KATA PENGANTAR	iii
	IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
	DAFTAR ISI	v
	DAFTAR TABEL	vi
	DAFTAR LAMPIRAN	vii
I	PENDAHULUAN	
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Maksud dan Tujuan	2
	1.3. Lokus dan Fokus	2
II	RENCANA KINERJA	
	2.1. Rencana Strategis	3
	2.1.1. Visi	4
	2.1.2. Misi	5
	2.1.3. Tujuan	6
	2.1.4. Sasaran	7
	2.1.5. Kebijakan	8
	2.1.6. Program	8
	2.2. Rencana Kinerja Tahunan	10
III	AKUNTABILITAS KINERJA BBP MEKTAN TAHUN 2010	
	3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2010	11
	3.2. Analisis Capaian Kinerja	12
	3.3. Akuntabilitas Keuangan	16
IV	PENUTUP	20
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Tolok Ukur, Jumlah Kegiatan dan Biaya Pada Anggaran BBP Mektan DIPA Tahun 2010	16
3	Jumlah Program Kegiatan Penelitian/Perekayasaan dan Biaya pada BBP Mektan DIPA Tahun 2010	18

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Rencana Strategis Tahun 2010 s/d 2014	22
2	Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2010.....	23
3	Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2010	33
4	Pengukuran Pencapaian Sasaran Tahun 2010	43

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Upaya pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate perlu terus di lakukan sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Upaya tersebut sesuai dengan Tap MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Undang-undang No 28 Tahun 1999 tentang penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme serta Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Menurut penjelasan dari Undang-undang tersebut azas akuntabilitas adalah azas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Sebagai dokumen yang menggambarkan perwujudan dari AKIP adalah LAKIP. Agar AKIP dapat terwujud dengan baik, harus dipenuhi beberapa persyaratan yaitu : (1) beranjak dari sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber-sumber daya yang konsisten dengan azas-azas umum penyelenggaraan negara, (2) komitmen dari pimpinan dan seluruh staf instansi yang bersangkutan, (3) menunjukkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, (4) berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh, (5) jujur, obyektif, transparan, dan akurat, (6) menyajikan keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang telah dirumuskan sebelumnya, maka disusunlah LAKIP hasil kegiatan penelitian, perekayasaan T.A. 2011.

Hasil kegiatan-kegiatan tersebut dinilai secara kuantitatif dengan menggunakan indikator yang telah ditentukan, yaitu : (1) indikator kinerja masukan (*input*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat menghasilkan output yang ditentukan sumberdaya manusia, dana (2) indikator kinerja keluaran (*output*) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik maupun non fisik, yaitu gambar teknik, prototipe, laporan teknik, laporan penelitian, rekomendasi, (3) indikator kinerja hasil (*outcomes*) adalah merupakan gambaran berfungsinya keluaran (*output*) kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian adalah :

- a. Untuk memberikan informasi mengenai capaian kinerja dalam pelaksanaan Renstra 2010-2014.
- b. Sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan penelitian, perekayasa tahun 2011.
- c. Sebagai bahan evaluasi kemajuan pelaksanaan kegiatan penelitian, perekayasa.

1.3. Lokus dan Fokus

Lokus adalah Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, sedangkan fokusnya adalah penelitian, perekayasa mekanisasi pertanian untuk mendukung sistem dan usaha agribisnis yang berdaya saing

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Perencanaan strategis adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Pada dasarnya tidak ada satupun model perencanaan strategis yang sempurna bagi tiap-tiap organisasi dimana tiap organisasi mengembangkan sendiri model perencanaan strategis sesuai dengan sifat dan fungsi masing-masing dengan memperhatikan berbagai model perencanaan strategis. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam perencanaan strategis adalah : (1) perencanaan strategis menyangkut jangkauan masa depan dari keputusan-keputusan yang dibuat sekarang. Ini berarti bahwa perencanaan strategis memperhitungkan langkah-langkah yang akan diambil oleh pimpinan organisasi sebagai reaksi terhadap berbagai sebab dan akibat sepanjang masa tersebut, (2) perencanaan strategis adalah suatu proses. Proses ini dimulai dengan menggariskan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi yang bersangkutan, merumuskan strategis melalui kebijakan, program dan kegiatan, serta mengimplementasikannya dalam rangka mencapai hasil akhir yang diharapkan, (3) perencanaan strategis adalah suatu sikap, atau bahkan dapat disebut sebagai suatu cara hidup (*way of life*). Oleh karena itu perencanaan strategis dapat disebut sebagai suatu proses berfikir atau suatu latihan intelektual dalam mengoptimalkan cara mencapai tujuan organisasi, (4) perencanaan strategis secara formal mengkaitkan tiga jenis rencana sekaligus yaitu rencana strategis jangka panjang, jangka menengah, dan rencana anggaran/rencana operasional jangka waktu pendek. Sedangkan manfaat dari perencanaan strategis adalah : (1) diperlukan untuk merencanakan perubahan dalam lingkungan yang semakin kompleks, (2) diperlukan untuk pengelolaan keberhasilan. Perencanaan strategis akan menuntun diagnosa organisasi terhadap pencapaian hasil yang diinginkan secara obyektif, (3) perencanaan strategis memungkinkan organisasi untuk memberikan komitmen pada aktivitas dan kegiatan dimasa mendatang, (4) fleksibilitas dan adaptif. Penyesuaian terhadap perkembangan yang muncul dapat dilakukan untuk memanfaatkan peluang yang ada, (5) meningkatkan komunikasi, implementasi. Implementasi perencanaan strategis akan dapat

memfasilitasi komunikasi dan partisipasi, mengakomodasi perbedaan kepentingan dan nilai, dan mendorong pengambilan keputusan yang teratur serta keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Dengan implementasi perencanaan strategis, organisasi dapat meningkatkan komunikasi baik vertikal maupun horizontal antar unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya BBP Mekanisasi Pertanian dipengaruhi oleh lingkungannya strategis unit kerja baik pengaruh lingkungan internal maupun eksternal yang saling berkaitan dengan erat. Untuk itu perlu dilakukan analisis lingkungan strategis pada BBP Mekanisasi Pertanian. Sebagai penjabaran dari program-program mekanisasi pertanian telah disusun Rencana Strategis (Renstra)

Berdasarkan hasil analisis diskriptif, Renstra yang terdiri dari visi, misi dan strategi kebijakan yang telah disusun BBP Mekanisasi Pertanian telah sesuai dengan manajemen strategis serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan strategis untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai penghasil teknologi mekanisasi.

2.1.1 Visi

Visi atau wawasan adalah pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan, dan secara potensial untuk terwujud, kemana dan apa yang diwujudkan organisasi dimasa depan. Visi suatu organisasi haruslah merupakan visi bersama, yang mampu menarik, menggerakkan anggota organisasinya untuk komit terhadap visi tersebut. Dalam menentukan visi organisasi perlu diperhatikan beberapa kriteria : (1) bukan fakta tetapi gambaran pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan, (2) dapat memberikan arahan dan mendorong anggota organisasi menunjukkan kinerja yang baik, (3) dapat menimbulkan inspirasi dan siap menghadapi tantangan, (4) menjembatani masa kini dan masa mendatang, (5) gambaran yang realistis dan kredibel, dengan masa depan yang menarik, (6) sifatnya tidak statis dan tidak selamanya. Sedangkan rumusan visi adalah : (1) cukup singkat dan mudah diingat, (2) dirumuskan secara adhoc organisasi dan secara intensif dikomunikasikan pada para anggota, (3) merupakan visi bersama, (4) rumusan visi yang tepat akan menimbulkan energi dan komitmen dan (5) rumusan visi yang tepat akan memberikan makna bagi kehidupan dan memantapkan suatu standar keunggulan. Untuk menjelaskan visi dalam rangka Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tertuang dalam inpres nomor 7 tahun

1999 sebagai berikut : Visi adalah cara pandang jauh kedepan, kemana instansi pemerintah harus dibawa agar dapat eksis, antisipasif dan inovatif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh instansi pemerintah. Adapaun Visi Litbang Mekanisasi Pertanian adalah :

Pada tahun 2014: Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian bertaraf internasional yang menghasilkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang berdaya saing.

2.1.2 Misi

Misi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai organisasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan di masa datang. Pernyataan misi mencerminkan tentang segala sesuatunya penjelasan tentang produk atau pelayanan yang ditawarkan yang sangat diperlukan oleh masyarakat untuk pencapaian visi. Dengan pernyataan misi dijelaskan mengapa organisasi perlu eksis dan bermakna di masa yang akan datang. Dalam menentukan misi harus memenuhi beberapa kriteria : (1) penjelasan tentang produk atau pelayanan yang ditawarkan yang sangat diperlukan oleh masyarakat, (2) harus jelas memiliki sasaran publik yang akan dilayani, (3) kualitas produk dan pelayanan yang ditawarkan memiliki daya saing yang meyakinkan masyarakat. Penjelasan aspirasi bisnis yang diinginkan pada masa datang, juga manfaat dan keuntungannya bagi masyarakat dengan produk dan pelayanan yang tersedia. Sedangkan perumusan misi adalah : (1) merupakan hakekat didirikannya organisasi yang dapat mencakup : penggambaran tentang tujuan pembentukan organisasi kegiatan-kegiatan dan kiat-kiat organisasi, (2) merupakan pondasi penyusunan perencanaan strategis dan menunjukkan pentingnya organisasi, (3) harus jelas menyatakan kepedulian organisasi terhadap kepentingan pelanggan, (4) dapat mengundang partisipasi masyarakat luas terhadap perkembangan bidang utama yang digeluti organisasi. Untuk menjelaskan misi dalam rangka Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tertuang dalam inpres nomor 7 tahun 1999 sebagai berikut : misi adalah suatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sesuai dengan visi yang ditetapkan, agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan misi tersebut diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal instansi pemerintah, dan mengetahui

peran dan program-programnya, serta hasil yang akan diperoleh di waktu-waktu yang akan datang. Adapun Misi Litbang Mekanisasi Pertanian adalah :

- a. Melakukan penelitian, perekayasaan dan pengembangan untuk menghasilkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang berdaya saing.
- b. Melakukan kerjasama kemitraan nasional dan internasional serta sinkronisasi kegiatan dalam penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian.
- c. Menghasilkan bahan perumusan kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian di Indonesia.
- d. Meningkatkan sumber daya penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian.

2.1.3 Tujuan

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Adapun Tujuan Litbang Mekanisasi Pertanian adalah untuk:

- a. Menghasilkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan daya saing produk pertanian (produktivitas, efisiensi, kualitas, nilai tambah).
- b. Meningkatkan pendayagunaan hasil penelitian, perekayasaan dan pengembangan inovasi teknologi mekanisasi pertanian.
- c. Membangun jejaring kerjasama nasional dan internasional dalam penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian.
- d. Menghasilkan bahan perumusan kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian
- e. Mengembangkan kapasitas sumberdaya penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian.

2.1.4. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran. Adapun yang dimaksud dalam indikator sasaran adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaiannya (targetnya) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Sedangkan Sasaran Litbang Mekanisasi Pertanian adalah :

- a. Tersedianya inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan daya saing produk pertanian (produktivitas, efisiensi, kualitas, nilai tambah).
- b. Meningkatnya pendayagunaan hasil penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian.
- c. Terbangunnya jejaring dan kerjasama nasional dan internasional dalam penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian.
- d. Tersedianya bahan perumusan kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian.
- e. Meningkatnya kapasitas sumberdaya penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian

Strategis adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program.

2.1.5. Kebijakan

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, serta visi dan misi instansi pemerintah. Adapun Kebijakan Litbang Mekanisasi Pertanian adalah :

- a. Memfokuskan penciptaan inovasi teknologi mekanisasi pertanian untuk mendukung pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan.
- b. Mendukung peningkatan diversifikasi pangan melalui penciptaan inovasi teknologi mekanisasi pertanian.
- c. Memperkuat inovasi teknologi mekanisasi pertanian untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian.
- d. Mempercepat penyediaan inovasi teknologi mekanisasi pertanian untuk pengembangan bio-energi berbasis bahan baku lokal terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat khususnya di pedesaan dan mensubstitusi BBM.

2.1.6. Program

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran tertentu.

Pada periode 2010-2014 Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Badan Litbang Pertanian menetapkan kebijakan alokasi sumberdaya Litbang menurut komoditas prioritas ditetapkan oleh Kementerian Pertanian terdiri dari Padi, Jagung, Kedelai, Daging, dan Tebu. Sementara yang termasuk dalam 35 fokus komoditas yaitu: Pangan (padi, kedele, jagung, ubi kayu dan kacang tanah), hortikultura (kentang, cabe merah, bawang merah, mangga, manggis, pisang, anggrek, durian, rimpang dan jeruk), Perkebunan (kelapa sawit, karet, kelapa, kakao, kopi, lada, jambu mete, tanaman serat, tebu, tembakau, dan cengkeh), serta Peternakan (sapi potong, kambing, domba, babi, ayam buras dan itik).

Atas dasar komoditas yang telah ditetapkan tersebut diatas prioritas program penelitian/perekayasaan mekanisasi pertanian diarahkan untuk mendukung tercapainya target-target pengembangan komoditas tersebut. Oleh karena itu program penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian ditetapkan pada periode 2010-2014 meliputi lima kegiatan utama, yaitu:

- a. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam budidaya tanaman mendukung swasembada pangan komoditas prioritas (padi, jagung, kedelai, daging, gula) dan komoditas lainnya.

- b. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan kualitas, nilai tambah dan daya saing ekspor produk pertanian serta diversifikasi pangan.
- c. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk menjawab isu-isu strategis dan dinamis pembangunan pertanian.
- d. Pendayagunaan hasil-hasil penelitian, perekayasaan dan pengembangan, melalui diseminasi dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan.
- e. Analisis kebijakan untuk pengembangan mekanisasi pertanian.

Keberhasilan suatu program yang dilakukan sangat erat kaitannya dengan kebijakan instansi. Dalam rangka itu perlu diidentifikasi pula keterkaitan antara kebijakan yang telah ditetapkan dengan program dan kegiatan sebelum diimplementasikan. Kebijakan tersebut perlu dikaji terlebih dahulu untuk meyakinkan apakah kebijakan yang telah ditetapkan benar-benar dapat dilaksanakan.

2.2. Rencana Kinerja Tahunan

Dalam rangka mencapai sasaran, maka kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah dituangkan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Didalam rencana kinerja tahunan ini memuat sasaran yang ingin dicapai pada tahun yang bersangkutan, indikator, rencana tingkat capaian (target) yang menjelaskan keterkaitan kegiatan dengan sasaran dan program. Sehingga dari rencana kinerja tahunan dapat diketahui sejauh mana rencana dan tingkat capaian sasaran untuk menghasilkan teknologi mekanisasi pertanian yang memiliki kegunaan dan manfaat untuk agribisnis dan agroindustri, termasuk program yang direncanakan dan kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Selengkapny Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BBP Mekanisasi Pertanian dapat dilihat pada Lampiran.

2.3. Perjanjian Kinerja

Pada tahun 2011 BBP Mektan telah menandatangani Penetapan Kinerja Tahun 2011 yang merupakan suatu komitmen dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Adapun Penetapan Kinerja BBP Mektan Tahun 2011 adalah sebagai berikut :

PENETAPAN KINERJA TA 2011

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Terciptanya paket teknologi mekanisasi pertanian / prototipe yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya pertanian dalam mendukung swasembada pangan	Jumlah output yang dihasilkan: <ul style="list-style-type: none"> - 1 prototipe mesin aplikator pupuk dan olah tanah - 1 prototipe mesin sortasi benih kedelai kap. 3 ton/hari 	2 prototipe
2. Terciptanya paket teknologi mekanisasi pertanian / prototype yang dapat meningkatkan kualitas nilai tambah dan daya saing dalam mendukung program diversifikasi pangan	Jumlah output yang dihasilkan: <ul style="list-style-type: none"> - 1 paket pabrik mini mocaf kap.10 ton - 1 prototipe alsin fermentasi biji kopi terkendali - 1 prototipe mesin sortasi dan pembersih sereal - 1 model teknologi tepung cassava skala 10 ton - 1 prototipe mesin penyawut mocaf - 1 prototipe mesin pengiris umbi kentang 	4 prototipe 1 paket 1 model
3. Terciptanya paket teknologi mekanisasi pertanian / prototype dalam mendukung program pengembangan kawasan hortikultura (buah, sayur, biofarmaka)	Jumlah output yang dihasilkan: <ul style="list-style-type: none"> - 1 prototipe alsin fertisasi budidaya manggis - 1 prototipe mesin fertisasi budidaya krisan - 2 prototipe mesin pemanen dan grading kentang - 1 paket mesin penanganan segar buah ekspor kap. 4 ton/hari - 1 prototipe alat penyemprot hama OPT jeruk 	5 prototipe 1 paket

<p>4. Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian untuk manipulasi lingkungan serta pemanfaatan limbah dan sumber daya energi di bidang pertanian</p>	<p>Jumlah output yang dihasilkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 1 model SITT sawit -ternak - 1 paket alsin pabrik mini pakan lengkap - 1 prototipe tungku biomassa - 1 model proses produksi pupuk organik limbah kelapa - 1 prototipe mesin delinter benih kapas 	<p>2 prototipe 2 model 1 paket</p>
<p>5. Penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - 2 kerjasama kemitraan dengan swasta - 2 kerjasama dengan pemerintah daerah - 5 kali sosialisasi teknologi hasil litbang mekstan - 8 kali ekspose/peragaan - 2 terbitan majalah ilmiah (JEP) - 1 prosiding 	<p>4 KS 5 paket 8 ekspose 3 terbitan</p>
<p>6. Penelitian analisis kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian.</p>	<p>2 kajian kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian</p>	<p>2 bahan rekomendasi</p>

Jumlah Anggaran (Total Pagu 2011):

Rp. 16.650.000.000,- (Enam belas milyar enam ratus lima puluh juta rupiah)

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran 2011, Balai Besar Pengembangan Merkanisasi Pertanian telah menetapkan 1 (satu) sasaran yang akan dicapai. Sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja. Realisasi sampai akhir tahun 2011 menunjukkan bahwa sasaran tersebut telah dapat dicapai dengan hasil baik.

3.1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2011

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2011 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut :

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian Target	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Ket.
1	2	3	4	5	6
Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang Dapat meningkatkan produktivitas Efisiensi dan nilai tambah Komoditas pertanian	Jumlah Prototipe, System,model Inovasi litbang Mektan	4 paket teknologi Mekanisasi, 3 kerjasama Litbang mektan, 2 paket bahan rekomendasi dan 1 paket diseminasi	4 paket teknologi Mekanisasi, 3 kerjasama Litbang mektan, 2 paket bahan rekomendasi dan 1 paket diseminasi		

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian tahun 2011 secara umum menunjukkan hasil yang relatif telah mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2011.

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2011 Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dapat dijelaskan sebagai berikut

:

Sasaran :	Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/system/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian
------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 3 indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Input			97,75
Output			100,00
Outcome			101,64

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2011 telah tercapai. Adapun pencapaian indikator kinerja kegiatan untuk mencapai sasaran ini dapat dilihat secara detail pada Formulir: PKK.

Sasaran ini dicapai melalui 5 Program kegiatan, yaitu: (1). Penelitian, perekayasa dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam budidaya tanaman mendukung swasembada pangan komoditas prioritas (padi, jagung, kedelai, daging, gula) dan komoditas lainnya. (2). Kegiatan Penelitian, perekayasa dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan kualitas, nilai tambah dan daya saing ekspor produk pertanian serta diversifikasi pangan. (3).

Kegiatan Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk menjawab isu-isu strategis dan dinamis pembangunan pertanian. (4). Pendayagunaan hasil-hasil penelitian, perekayasaan dan pengembangan, melalui diseminasi dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan. dan (5). Kegiatan Penelitian analisis kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian, yang keseluruhannya dilaksanakan melalui 19 (sembilan belas) kegiatan penelitian, perekayasaan dan 1 (satu) kegiatan diseminasi, dengan rincian sebagai berikut:

Indikator kinerja sasaran input, output dan outcome, dicapai melalui kegiatan Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam budidaya tanaman mendukung swasembada pangan komoditas prioritas (padi, jagung, kedelai, daging, gula) dan komoditas dengan 2 (dua) kegiatan yang outputnya berupa:

<p>Rekayasa dan pengembangan mesin aplikator pupuk organik dan olah tanah (mapoot) untuk lahan kering kapasitas > 0,111 ha/1667 ton pupuk organik/jam (9 jam/15 ton pupuk organik/ha) untuk menekan ongkos kerja >25%</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar teknik/Rancang Bangun - Prototipe mesin aplikator pupuk organik dan olah tanah (mapoot) - Laporan Teknis/Akhir
<p>Rekayasa grader untuk mendukung system perbenihan ditingkat penangkar kapasitas 3 ton/hari dan tingkat keseragaman \geq 90%</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar Teknik/Rancang Bangun - Prototipe grader benih kedelai - Laporan Teknis/Akhir

Indikator kinerja sasaran input, output dan outcome, dicapai melalui Kegiatan Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan kualitas, nilai tambah dan daya saing ekspor produk pertanian serta diversifikasi pangan. dengan 13 (tiga belas) kegiatan yang outputnya berupa:

Perancangan teknik proses produksi pupuk organik dari limbah kelapa kapasitas 2 ton/hari untuk peningkatan nilai tambah >50%	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar Teknik/Rancang Bangun - Prototipe alat pengolahan pupuk organik dari limbah kelapa - Laporan Teknis/Akhir
Rekayasa prototipe mesin pemanen kentang kapasitas 20 jam/ha dan grading kentang kapasitas 3 ton/hr untuk menekan ongkos kerja hingga 30%	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar Teknik/Rancang Bangun - Prototipe mesin pemanen kentang - Prototipe mesin grading kentang - Laporan Teknis/Akhir
Pengembangan mekanisasi penanganan segar terpadu buah ekspor kapasitas 4 ton/hari	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar Teknik/Rancang Bangun - Model penyimpanan buah dengan kontrol atmosfer suhu rendah dikombinasikan dengan Pelapisan/pembungkusan buah untuk memperpanjang umur simpan - Prototipe grader buah berdasarkan berat dengan sensor - Laporan Teknis/Akhir
Rekayasa mesin pertanian untuk fertigasi budidaya manggis guna mengurangi terjadinya getah kuning buah sebesar 50%	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar Teknik/Rancang Bangun - Alat fertigasi sederhana - Alat fertigasi dengan kontrol otomatis - Laporan Teknis/Akhir
Pengembangan pabrik mini MOCAF (Modified Cassava Flour) kapasitas 10 ton/hari dengan biaya produksi 30% lebih rendah.	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar Teknik/Rancang Bangun - Prototipe unit pengolahan tepung Mocaf (mesin penyawut, pengatus/pengepres, penepung Dan pengayak) - Laporan Teknis/Akhir
Rekayasa tungku kayu terkendali berbasis mikrokontroler berbasis PLC sebagai sumber panas mesin sangrai biji kopi dan kakao target peningkatan efisiensi BB 30% dan reduksi gas CO ₂ > 30%	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar Teknik/Rancang Bangun - Prototipe tungku terkendali pada mesin sangrai biji kopi dan kakao - Laporan Teknis/Akhir

<p>Pengembangan proses dan alsin fermentasi biji kopi terkendali untuk meningkatkan mutu dan nilai tambah 50%</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar Teknik/Rancang Bangun - Prototipe fermentor biji kopi terkendali - Laporan Teknis/Akhir
<p>Otomatisasi fertigasi pada budidaya tanaman krisan dengan pemantauan status kadar air dan hara tanah untuk peningkatan efisiensi irigasi dan pemupukan <u>> 30%</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar Teknik/Rancang Bangun - Prototipe alat fertigasi pada budidaya tanaman krisan - Laporan Teknis/Akhir
<p>Modifikasi alat pengiris umbi kentang untuk mendapatkan bentuk irisan yang bervariasi sesuai denganselera konsumen beretebalan 200 kg/jam dengan efisiensi keseragaman ketebalan irisan yang dapat diatur 1-3 mm <u>> 80%</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar Teknik/Rancang Bangun - Prototipe alat pengiris umbi kentang - Laporan Teknis/Akhir
<p>Rekayasa semi automatic sprayer (tekanan dan volume) bark pesticide untuk mengendalikan UPT jeruk secara sistemik pada batang, efisiensi aplikasi 30% dengan efektifitas pengendalian 95% dan aman terhadap musuh alami</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar Teknik/Rancang Bangun - Prototipe alat <i>Bark Pesticide Applicator</i> (BPA) yang efektif diaplikasikan untuk insektisida sistemik - Laporan Teknis/Akhir
<p>Modifikasi mesin pembersih biji jagung kapasitas minimal 800kg/jam dan mesin sortir dengan tingkat keseragaman minimal untuk mendukung perbenihan skala penangkar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar Teknik/Rancang Bangun - Prototipe mesin pembersih biji jagung untuk benih - Prototipe mesin sortasi biji jagung untuk benih - Laporan Teknis/Akhir

Modifikasi delinter benih kapas sistem kering untuk mendukung sistem perbenihan kapas dengan peningkatan efisiensi sampai 25%	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar Teknik/Rancang Bangun - Mesin delinter benih kapas sistem kering - Laporan Teknis/Akhir
Percepatan difusi teknologi tepung cassava Bimo skala 10 ton/ha di sentra ubikayu mendukung pengembangan tepung nasional	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar Teknik/Rancang Bangun - Sistem Kelembagaan - Model produksi tepung kasava Bimo - SOP penggunaan alat proses kasava Bimo - Laporan Teknis/Akhir

Indikator kinerja sasaran input, output dan outcome, dicapai melalui Kegiatan Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk menjawab isu-isu strategis dan dinamis pembangunan pertanian. dengan 1 (satu) kegiatan yang outputnya berupa:

Rekayasa dan pengembangan mesin penyosoh sorghum kapasitas 150 kg/jam, mesin pencetak beras buatan dan mesin pengolah tepung MOCAF kapasitas 25 kg/hari mendukung diversifikasi pangan.	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar teknik/Rancang Bangun - Prototipe mesin penyosoh sorghum - Model mesin pencetak beras buatan - Paket teknologi pengolahan tepung MOCAF (unit penyawut, fermentor, pengepres Pengering dan penepung) - Laporan Teknis/Akhir
---	---

Indikator kinerja sasaran input, output dan outcome, dicapai melalui Kegiatan Pendayagunaan hasil-hasil penelitian, perekayasaan dan pengembangan, melalui diseminasi dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan. dengan 2 (dua) kegiatan yang outputnya berupa:

Pengembangan model mekanisasi untuk peningkatan efisiensi sumberdaya 20% menunjang SITT	<ul style="list-style-type: none"> - Konfigurasi sistem - Model mekanisasi sistem integrasi ternak sapi dengan tanaman sawit - Laporan Teknis/Akhir
Uji kinerja dan peningkatan pemanfaatan mesin penyawut pada industri MOCAF untuk meningkatkan efisiensi tenaga kerja 80% dan menurunkan ongkos kerja produksi > 25 %	<ul style="list-style-type: none"> - Data uji kinerja mesin penyawut tipe pisau putar vertikal - Data sosial ekonomi penerapan mesin penyawut pada sistem produksi MOCAF berbasis cluster ini - Laporan Teknis/Akhir

Indikator kinerja sasaran input, output dan outcome, dicapai melalui Kegiatan Penelitian analisis kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian dengan 1 (satu) kegiatan yang outputnya berupa:

Komisi Pengembangan Mekanisasi Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis kebijakan untuk penyempurnaan pengembangan mekanisasi Pertanian - Rekomendasi teknologi mekanisasi pasca panen
--	--

Indikator kinerja sasaran input, output dan outcome, dicapai melalui kegiatan diseminasi hasil litbang mektan dengan 1 (satu) kegiatan yang outputnya berupa:

Diseminasi Hasil Litbang Mektan	<ul style="list-style-type: none"> - Paket diseminasi
---------------------------------	--

Secara umum permasalahan yang ada selama pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2011 adalah capaian kinerja input yang tidak 100%, hal ini dikarenakan dana dari masing-masing kegiatan tidak dapat terealisasi semua.

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Untuk membiayai operasional Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian pada tahun 2011 mendapat anggaran sebesar Rp. 16.650.000.000,-. Anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp. 16.108.109.104,- atau sebesar 96.75 %, dengan rincain sebagai berikut:

Tabel 1. Tolok Ukur, Jumlah Kegiatan dan Biaya pada Anggaran BBP Mekanisasi Pertanian DIPA Tahun 2011

No	Tolok Ukur/Kegiatan	Jumlah Kegiatan	RP. (000,-)
018.09.12	PROGRAM PENERAPAN KEMERINTAHAN YANG BAIK		
1802.01.001	Pembayaran Gaji, Honorarium dan Tunjangan	1	7.092.000
1802.01.002	Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran	8	1.311.380
1802.02.	Sarana dan Prasarana		
011	Akreditasi Laboratorium		
012	Pengelolaan Kebun Penelitian	1	40.000
013	Pengadaan AC Mobil untuk Kendaraan Fungsional Roda 4	1	50.000
014	Pengadaan Bahan Operasional Laboratorium dan Kebun	1	9.000
015	Pengadaan Sarana Pendukung Untuk Peningkatan Mutu Operasional Kerja	1	33.370
		1	60.000
1802.04.	Bangunan		
011	Pembangunan Pintu Gerbang Utama Kantor		
012	Pembangunan Pagar Kantor	1	65.000
		1	300.000
1802.05.	Laporan Perencanaan dan Anggaran		
011	Penyusunan Prioritas Program Litbang Mektan	1	355.138
1802.06.	Laporan Monitoring, Evaluasi, dan SPI		
011	Pengawasan, Pemantauan dan Evaluasi	2	352.500
1802.07.	Laporan Pengelolaan Satker		
011	Penguatan dan Pengelolaan Satker	6	781.112
1802.08.	Laporan Diseminasi Teknologi Mektan		

011	Diseminasi, Penyuluhan dan Penyebaran Informasi	2	1.028.530
1802.09.	Laporan Pengembangan Kerjasama		
011	Pendampingan Inovasi Teknologi Mektan dan Rintisan Kerjasama	1	479.500
1802.10.	Rumusan Kebijakan Pengembangan Mektan		
011	Analisis Kebijakan Pengembangan Mekanisasi Pertanian dan Operasional Balai Besar	1	164.650
1802.11.	Teknologi Mekanisasi Untuk Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Produksi Komoditas Prioritas		
011	Penelitian dan Pengembangan Mekanisasi Pertanian	9	2.449.000
012	Penelitian/Perekayasaan Koordinatif Lintas Puslit/BB/Balit/BPTP	1	1.240.000
1802.13.	Peralatan		
011	Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium Perekayasaan dan Pengujian	1	85.820
012	Pengadaan Alat Pengolah Data	1	25.500
013	Pengadaan Traktor Roda 4	1	155.000
1802.14.	Kendaraan	1	285.000
011	Pengadaan Kendaraan Fungsional Roda 4		
1802.14.	Laporan Koordinasi		
011	Rancangan Kegiatan Penelitian/Perekayasaan Koordinatif Lintas Puslit/BB/Balit/BPTP	1	287.500
Total Anggaran (Rp)		44	16.650.000

Tabel 2. Jumlah Biaya Kegiatan Penelitian, Perekayasaan pada BBP Mekanisasi Pertanian DIPA Tahun 2011

No.	Sasaran	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1.	Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam budidaya tanaman mendukung swasembada pangan komoditas prioritas (padi, jagung, kedelai, daging, gula) dan komoditas lainnya.	312.000	295.456	94,70
2.	Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Kegiatan Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan kualitas, nilai tambah dan daya saing ekspor produk pertanian serta diversifikasi pangan.	2.546.500	2.437.054	95,70
3.	Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Kegiatan Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk menjawab isu-isu strategis dan dinamis pembangunan pertanian.	295.500	272.236	92,13

4.	Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Pendayagunaan hasil-hasil penelitian, perekayasaan dan pengembangan, melalui diseminasi dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan.	535.000	474.367	88,67
5.	Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Kegiatan Penelitian analisis kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian	164.650	114.131	69,32
Jumlah			3.853.650	3.593.244	93,23

Dari kedua tabel tersebut diatas terdapat selisih biaya sebesar Rp. 12.796.350.000,- (merupakan kegiatan penunjang di BBP Mektan). Dalam hal akuntabilitas keuangan, LAKIP ini baru dapat menginformasikan realisasi penyerapan anggaran dan belum menginformasikan adanya efisiensi penggunaan sumberdaya. Hal ini karena adanya kendala sampai saat ini sistem penganggaran yang ada belum sepenuhnya berbasis kinerja, sehingga salah satu komponen untuk mengukur efisiensi, yaitu standar analisis biaya belum ditetapkan oleh instansi yang berwenang.